

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Kinerja keuangan suatu perusahaan mempunyai arti yang sangat penting. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dalam melihat baik atau tidaknya suatu perusahaan tidak dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, namun dari faktor kinerja keuangannya juga. Penilaian terhadap kinerja keuangan sangatlah bermanfaat, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan berupa analisis laporan keuangan. Adanya analisis laporan keuangan yaitu sebagai alat barometer untuk posisi keuangan dimasa yang akan datang, meninjau kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun keuangan serta merupakan alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan. Ada banyak metode maupun teknik yang terdapat dalam analisis laporan keuangan. Salah satu teknik dari analisis laporan keuangan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dengan yang lainnya di dalam laporan keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan antar keduanya.

Melalui analisis rasio dapat dihasilkan pengukuran dalam bentuk rasio atau relatif dan bukan dalam angka yang absolut. Dengan demikian dapat mempermudah dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun. Faktor-faktor

yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat likuiditas, profitabilitas atau rentabilitas, solvabilitas dan rasio-rasio lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

Saat ini persaingan ekonomi sudah semakin ketat, bisa dilihat berbagai macam perusahaan semakin banyak bermunculan. PT Dharma Anugrah Cahaya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan/*trucking* barang yang meliputi jasa pengiriman barang dari pabrik ke pelabuhan pengiriman yang bersifat umum maupun kebutuhan proyek ke seluruh wilayah di Indonesia. Perkembangan dan kondisi keuangan dari tahun ke tahun yang terjadi di PT Dharma Anugrah Cahaya ini belum menggunakan analisis rasio keuangan dengan baik sehingga belum bisa mengetahui secara terperinci masalah keuangan yang terjadi. Berdasarkan data yang telah penulis peroleh, kondisi kas dan laba perusahaan yang meningkat dibandingkan dengan utang yang dimiliki perusahaan mengalami kondisi naik turun disetiap tahunnya seperti yang terlihat pada tabel 1.1 berikut

**Tabel 1.1**

**Laporan Keuangan  
Jumlah Kas, Utang Lancar dan Laba Setelah Pajak Tahun 2017-2019.**

<b>Tahun</b>	<b>Kas</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>
2017	Rp 626.518.361	Rp 123.423.200	Rp 2.059.492.212
2018	Rp 915.209.623	Rp 122.635.600	Rp 3.821.392.715
2019	Rp 1.056.731.064	Rp 130.531.500	Rp 4.190.991.859

*Sumber: Laporan Keuangan PT Dharma Anugrah Cahaya Periode 2017-2019*

Dari tabel tersebut, bisa dilihat bahwa setiap tahunnya kondisi kas selalu meningkat tiap tahunnya. Utang lancar tahun 2017 hingga 2018 mengalami

penurunan sebesar 0,64% dan pada 2019 mengalami peningkatan sebesar 6,44% dari tahun sebelumnya. Laba setelah pajak mengalami peningkatan berturut-turut setiap tahunnya. Kondisi keuangan perusahaan tidak dapat diukur dengan naik turunnya saja, tetapi bisa diukur melalui kinerja keuangan agar dapat membantu pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, sehingga dalam laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Kinerja Keuangan pada PT Dharma Anugrah Cahaya**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan PT Dharma Anugrah Cahaya yang penulis dapatkan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2017-2019. Dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya rasio likuiditas dibandingkan dengan standar, menyebabkan adanya dana yang menganggur yang tidak produktif (*Idle Money*) pada tahun 2017-2019
2. Tingkat rasio profitabilitas mengalami ketidakstabilan dan masih berada dibawah standar rata-rata industri
3. Rendahnya rasio aktivitas dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan. Penurunan aktivitas perusahaan berarti kurangnya pemanfaatan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, supaya dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari pembahasan yang ada. Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan yang digunakan terdiri dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Dharma Anugrah Cahaya pada tahun 2017-2019 dengan ruang lingkup seluruh aktivitas usaha.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah penulis uraikan pada ruang lingkup pembahasan. Tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Permasalahan dana yang menganggur (*Idle Money*) pada perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas
2. Permasalahan ketidakstabilan rasio profitabilitas yang masih berada di bawah standar industri
3. Permasalahan pada rasio aktivitas yang mengalami penurunan aktivitas perusahaan karena kurangnya pemanfaatan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan kompetensi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai keadaan atau kondisi keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang ada.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan terhadap langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk selanjutnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sehingga dapat memperkecil tingkat resiko bisnis yang mungkin terjadi di masa mendatang.

#### **3. Bagi Lembaga**

Untuk memperkaya ranah referensi terkait dengan analisa rasio keuangan dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.

## 1.5 Metodologi Penulisan Data dan Sumber Data

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan menurut Sugiyono, (2019: 296-315) adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara  
wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/*Observasi*  
*observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi  
dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi  
triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dari teknik pengumpulan data yang sudah diuraikan, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data. Pertama, penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperjelas data yang diperoleh. Kedua, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis merujuk pada Sanusi (2012: 104) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer  
Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dari dua jenis sumber data yang sudah diuraikan, penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder yang berasal dari PT Dharma Anugrah Cahaya. Data primer yaitu bertanya langsung kepada karyawan PT Dharma Anugrah Cahaya dan data sekunder yang dibutuhkan penulis yaitu Laporan Keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2017, 2018 dan 2019 serta sejarah singkat, struktur organisasi dan uraian tugas pada PT Dharma Anugrah Cahaya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini dibuat bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang hal apa yang melatarbelakangi penulis dalam pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur tentang laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, kinerja keuangan serta analisis rasio keuangan yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah dan menganalisis data yang ada.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ketiga menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, serta laporan keuangan perusahaan tahun 2017, 2018 dan 2019.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini akan dilakukan pembahasan berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, dilakukan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Dharma Anugrah Cahaya untuk periode yang berakhir pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT Dharma Anugrah Cahaya dan menjadi bahan pertimbangan dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.